




**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI SI AKUNTANSI
MATA KULIAH : PERPAJAKAN 1**

	Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Prodi : Akuntansi / S1				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
Mata Kuliah	Kode	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
PERPAJAKAN I	-	Mata Kuliah Dasar / Inti	3 sks	3	6 September 2022
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS : Fahrul Alam Masruri, S.E., M.Ak.		Koordinasi MK : Fahrul Alam Masruri, S.E., M.Ak.		Kaprodi : Fanji Farman, S.E., M.Ak.
	Tanda tangan : 		Tanda tangan : 		
Capaian Pembelajaran	CPL - Prodi				
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.			
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, keuangan, dan kewirausahaan.			
	P10	Menguasai konsep dan peraturan perpajakan dan hukum bisnis			
	KK9	Mampu secara mandiri menyusun laporan kewajiban perpajakan baik untuk wajib pajak individu maupun badan dengan cara menghitung dan melakukan rekonsiliasi perpajakan sesuai perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia.			
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.			
	KU10	Mampu mengkombinasikan kompetensi teknis dan keahlian profesional untuk menyelesaikan penugasan kerja.			
	CP-MK				

	<p>M1 Mahasiswa mampu menjabarkan konsep dasar perpajakan (S7, P10)</p> <p>M2 Mahasiswa mampu memahami peraturan tentang perpajakan (P10,KU10,KK9)</p> <p>M3 Mahasiswa mampu menghitung pajak orang pribadi (S7,S9,KK9)</p> <p>M4 Mahasiswa mampu melaporkan perpajakan Orang Pribadi (KU10,KU2,P10)</p> <p>M5 Mahasiswa mampu menghitung setiap jenis pajak ((S7,S9,KK9)</p>
	Sub CP-MK
	<p>L1 Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian dan konsep dasar perpajakan dan pajak orang pribadi(M1)</p> <p>L2 Mahasiswa mampu menjelaskan ciri-ciri pajak, fungsi pajak, dan sistem perpajakan (M2)</p> <p>L3 Mahasiswa mampu menjelaskan peraturan tentang perpajakan (M3)</p> <p>L4 Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengklasifikasikan SPT dan eSPT (M3)</p> <p>L5 Mahasiswa mampu mengklasifikasikan dan menjelaskan Mekanisme penundaan, mekanisme pembetulan dan mekanisme pemeriksaan (M4)</p> <p>L6 Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi secara detil PPN (M5)</p> <p>L7 Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi secara detil PPH OP dan Badan(M5)</p> <p>L8 Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi secara detil PBB dan BPHTB(M5)</p> <p>L9 Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi secara detil Bea Materai(M5)</p>
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan membahas pengetahuan tentang perpajakan di Indonesia. Materi mata kuliah ini meliputi dasar-dasar filosofi, jenis-jenis pajak, dan mekanisme perhitungan pajak. Pembahasan mencakup masalah subjek, objek, hak dan kewajiban wajib pajak di Indonesia.
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah Pemungutan Pajak dan sumber-sumber pendapatan negara 2. Pajak dan Hukum Pajak. 3. Teori-teori Pemungutan Pajak 4. Pembagian Pajak 5. Subjek dan Objek Pajak 6. Tarif Pajak 7. Peradilan dalam hukum pajak 8. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 9. Surat Pemberitahuan (SPT) dan e-SPT 10. Utang Pajak 11. Penetapan dan ketetapan pajak 12. Pembayaran dan pelaporan pajak 13. Penagihan Pajak 14. Pajak daerah dan retribusi daerah 15. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) 16. Quis
Pustaka	Utama:
	<ol style="list-style-type: none"> (1) Rudy Suhartono dan Wirawan B. Ilyas, <i>Perpajakan, (Pembahasan Lengkap Berdasarkan Perundang-undangan dan Aturan Pelaksanaan Terbaru)</i>, Mitra Wacana Media, Jakarta, 2012. (2) Erly Suandi (2016), <i>Hukum Pajak</i>, Edisi 7, Salemba Empat, (3) Waluyo (2017), edisi 12, Salemba Empat

	Pendukung:	
	Resmi, Siti (2015), Perpajakan Teori dan Kasus, Jilid 1, Salemba Empat Resmi, Siti (2015), Perpajakan Teori dan Kasus, Jilid 2, Salemba Empat Abunyamin, Oyok. 2015. <i>Perpajakan</i> . Bandung: Mega Rancage Press Undang Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Undang Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2008 tentang Pajak daerah dan retribusi daerah Undang Undang Republik Indonesia No. 12 tahun 1995 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Peraturan Pemerintah Peraturan Menteri Keuangan www. Pajak.go.id	
Media Pembelajaran	Perangkat Keras : Laptop, Komputer, Proyektor, LCD, dan <i>White Board</i>	Perangkat Lunak : <i>Google Classroom</i> <i>Zoom Meeting</i> <i>Google Meet</i> <i>Youtube</i> WAG WPS
Tim Pengajar	Fahrul Alam Masruri, S.E., M.Ak.	
Matakuliah Prasyarat	- Pengantar Akuntansi 2	

(1) Minggu ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	(2) Indikator Pencapaian Pembelajaran	(3) Bahan kajian	(4) Bentuk Pembelajaran	(5) Waktu	(6) Pengalaman belajar mahasiswa	(7) Kriteria penilaian dan indikator	(8) Bobot nilai	(9) Referensi
1	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang sejarah pemungutan pajak dan sumber-sumber penerimaan negara. (C2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan tentang sejarah pemungutan pajak 2. Mahasiswa dapat menjelaskan sumber-sumber pendapatan negara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah pemungutan perpajakan 2. Sumber-sumber penerimaan negara 	Cooperative learning	1 X 50" tutorial 2 X 50" diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan sejarah pemungutan pajak 2. Menjelaskan mengenai sumber-sumber penerimaan negara 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Ketepatan dalam Menjelaskan sejarah pemungutan pajak 2 Ketepatan dalam menjelaskan sumber-sumber penerimaan negara 	5%	1,2,3
2	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang hukum pajak, hukum pemungutan pajak di Indonesia, penggolongan pajak. (C2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan definisi pajak. 2. Mahasiswa dapat menjelaskan ciri-ciri melekat pada pajak di Indonesia 3. Mahasiswa dapat menjelaskan falsafah, fungsi dan kebijakan fiskal 4. Mahasiswa dapat menjelaskan pendekatan pajak 5. Mahasiswa dapat menjelaskan definisi hukum pajak dan kedudukan hukum pajak 6. Mahasiswa dapat menjelaskan hubungan hukum pajak dengan hukum perdata dan hukum pidana. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Hukum pajak. 2. Definisi Pajak 3. Ciri yang melekat pada pengertian pajak 4. Faslafah Pajak 5. Fungsi Pajak 6. Kebijakan fiskal 7. Pendekatan Pajak 8. hukum pemungutan pajak di Indonesia 9. Kedudukan hukum pajak 10. Hubungan hukum pajak dengan hukum perdata 	Cooperative learning	1 X 50" tutorial 2 X 50" diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan hukum pajak. 2. Menjelaskan defini pajak 3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai ciri-ciri yang melekat pada pengertian pajak 4. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai faslafah pajak 5. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Fungsi pajak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam Menjelaskan hukum pajak. 2. Ketepatan dalam Menjelaskan defini pajak 3. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai ciri-ciri yang melekat pada pengertian pajak 4. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai faslafah pajak 5. Ketepatan dalam menjelaskan 	5%	1,2,3

		<p>7. Mahasiswa dapat menjelaskan sistematika hukum pajak</p> <p>8. Mahasiswa dapat menjelaskan tentang perlawanan terhadap pajak</p>	<p>11. Hubungan hukum pajak dengan hukum pidana</p> <p>12. Sistematika hukum pajak</p> <p>13. Perlawanan terhadap pajak</p>			<p>6. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai kebijakan fiskal</p> <p>7. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai pendekatan pajak</p> <p>8. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Hukum Pajak</p> <p>9. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Kedudukan hukum pajak</p> <p>10. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai hubungan hukum pajak dengan hukum perdata</p> <p>11. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai hubungan hukum pajak dengan hukum pidana</p>	<p>mengenai Fungsi pajak</p> <p>6. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai kebijakan fiskal</p> <p>7. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai pendekatan pajak</p> <p>8. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai Hukum Pajak</p> <p>9. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai Kedudukan hukum pajak</p> <p>10. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai hubungan hukum pajak dengan hukum perdata</p> <p>11. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai hubungan hukum pajak dengan hukum pidana</p>		
--	--	---	---	--	--	--	---	--	--

						12. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai sistematika hukum pajak 13. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai perlawanan terhadap pajak	12. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai sistematika hukum pajak 13. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai perlawanan terhadap pajak		
3	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang teori-teori dalam pemungutan pajak (C2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan asas-asas pemungutan pajak. 2. Mahasiswa dapat menjelaskan teori pembenaran pemungut pajak 3. Mahasiswa dapat menjelaskan syarat-syarat pembuatan UU pajak 4. Mahasiswa dapat menjelaskan stelsel pemungutan pajak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asas-asas pemungutan pajak 2. Teori-teori pembenaran pemungut pajak 3. Syarat-syarat pembuatan UU pajak 4. Stelsel pemungutan pajak 	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu Menjelaskan tentang asas-asas pemungutan pajak 2. Mahasiswa mampu Menjelaskan tentang Teori-teori pembenaran pemungut pajak 3. Mahasiswa mampu Menjelaskan tentang Syarat-syarat pembuatan UU pajak 4. Mahasiswa mampu Menjelaskan tentang Stelsel pemungutan pajak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam Menjelaskan tentang asas-asas pemungutan pajak 2. Ketepatan dalam Menjelaskan tentang Teori-teori pembenaran pemungut pajak 3. Ketepatan dalam Menjelaskan tentang Syarat-syarat pembuatan UU pajak 4. Ketepatan dalam Menjelaskan tentang Stelsel pemungutan Pajak 	5%	1,2,3

4	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami tentang Pembagian Pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan pajak Langsung dan tidak langsung 2. Mahasiswa dapat menjelaskan Pajak pusat dan daerah 3. Mahasiswa dapat menjelaskan subjektif dan objektif pajak 4. Mahasiswa dapat menjelaskan cara pemungutan pajak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pajak Langsung 2. Pajak tidak langsung 3. Pajak Pusat 4. Pajak Daerah 5. Pajak Subjektif 6. Pajak Objektif 7. Cara pemungutan pajak 	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai pajak langsung 2. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai pajak tidak langsung 3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai pajak pusat 4. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai pajak daerah 5. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai pajak subjektif 6. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai pajak objektif 7. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai cara pemungutan pajak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai pajak langsung 2. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai pajak tidak langsung 3. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai pajak pusat 4. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai pajak daerah 5. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai pajak subjektif 6. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai pajak objektif 7. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai cara pemungutan pajak 	5%	1,2,3
---	--	--	--	----------------------	-------------------------------------	---	---	----	-------

5	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami subjek dan objek pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan Subjek pajak 2. Mahasiswa dapat menjelaskan objek pajak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek dan objek PPh 2. Subjek dan objke PPN 3. Subjek dan objek PPnBM 4. Subjek dan objek PBB 5. Subjek dan objek BPHTB 6. Subjek dan objek Bea Meterai 	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai subjek dan objek PPh 2. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai subjek dan objek PPN 3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai subjek dan objek PPnBM 4. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai subjek dan objek PBB 5. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai subjek dan objek BPHTB 6. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai subjek dan objek Bea Meterai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai subjek dan objek PPh 2. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai subjek dan objek PPN 3. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai subjek dan objek PPnBM 4. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai subjek dan objek PBB 5. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai subjek dan objek BPHTB 6. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai subjek dan objek Bea Meterai 	5%	1,2,3
---	---	---	--	----------------------	-------------------------------------	--	--	----	-------

6	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang Tarif Pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan tarif pajak tetap 2. Mahasiswa mampu menjelaskan tarif pajak proposional/sebanding 3. Mahasiswa mampu menjelaskan tarif pajak Progresif 4. Mahasiswa mampu menjelaskan tarif pajak Degresif 5. Mahasiswa mampu menjelaskan Sistem tarif 6. Mahasiswa mampu menjelaskan kebijakan tarif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tarif Tetap 2. Tarif Proposional 3. Tarif Progresif 4. Tarif Degresif 5. Sistem Tarif 6. Kebijakan tarif 	Cooperative learning	1 X 50" tutorial 2 X 50" diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Tarif Tetap 2. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Tarif Proposional/sebanding 3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Tarif Progresif 4. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Tarif Degresif 5. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Sistem Tarif 6. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Kebijakan Tarif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai Tarif tetap 2. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai Tarif Proposional/sebanding 3. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai Tarif Progresif 4. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai Tarif Degresif 5. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai Sistem Tarif 6. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai Kebijakan Tarif 	5%	1,2,3
7	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang peradilan dalam hukum pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan Hukum administrasi 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Hukum pidana 3. Mahasiswa mampu menjelaskan Peradilan administrasi pajak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hukum administrasi 2. Hukum pidana 3. Peradilan administrasi pajak 4. Keberatan dan banding 5. Panitera 	Cooperative learning	1 X 50" tutorial 2 X 50" diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Hukum administrasi 2. Mahasiswa mampu menjelaskan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai Hukum administrasi 2. Ketepatan dalam menjelaskan 	5%	1,2,3

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Mahasiswa mampu menjelaskan Keberatan dan banding 5. Mahasiswa mampu menjelaskan Panitera 6. Mahasiswa mampu menjelaskan Pengajuan permohonan peninjauan kembali sanksi administrasi perpajakan 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Pengajuan permohonan peninjauan kembali sanksi administrasi perpajakan 			<ol style="list-style-type: none"> 3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Peradilan administrasi pajak 4. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Keberatan dan banding 5. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Panitera 6. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Pengajuan permohonan peninjauan kembali sanksi administrasi perpajakan 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai Peradilan administrasi pajak 4. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai Keberatan dan banding 5. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai Panitera 6. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai Pengajuan permohonan peninjauan kembali sanksi administrasi perpajakan 			
8	UTS									
9	Mahasiswa mampu mengoperasikan tentang e registration Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) (C3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mendefinisikan pengertian NPWP. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi NPWP. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi NPWP 2. Fungsi NPWP. 3. Tata cara mendapatkan dan menghapus NPWP. 4. E registration NPWP 	Cooperative learning	1 X 50" tutorial 2 X 50" diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang NPWP 2. Menjelaskan tentang Fungsi NPWP. 3. Menjelaskan tentang tata 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan tentang NPWP 2. Ketepatan dalam menjelaskan tentang Fungsi NPWP. 	5%	1,2,3	

		<ul style="list-style-type: none"> 3. Mahasiswa mampu menjelaskan Tata cara mendapatkan dan menghapus NPWP. 4. Mahasiswa mampu mengoperasikan E registration NPWP. 5. Mahasiswa mampu mendefinisikan pengertian PKP 6. Mahasiswa mampu menjelaskan syarat syarat PKP 7. Mahasiswa mampu menjelaskan kewajiban PKP 	<ul style="list-style-type: none"> 5. Pengertian PKP 6. Syarat syarat PKP 7. Kewajiban PKP 			<p>cara mendapatkan dan menghapus NPWP.</p> <ul style="list-style-type: none"> 4. Megoperasikan tentang E registration NPWP. 5. Menjelaskan tentang definisi PKP 6. Menjelaskan tentang syarat syarat PKP 7. Menjelaskan tentang kewajiban PKP 	<ul style="list-style-type: none"> 3. Ketepatan dalam menjelaskan tentang tatacara mendapatkan dan menghapus NPWP. 4. Ketepatan dalam mengoperasikan tentang E registration NPWP. 5. Ketepatan menjelaskan tentang definisi PKP 6. Ketepatan menjelaskan tentang syarat syarat PKP 7. Ketepatan Menjelaskan tentang kewajiban PKP 		
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--

10	Mahasiswa mampu menjelaskan Surat Pemberitahuan (SPT) (C2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mendefinisikan Pengertian SPT 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Fungsi & Jenis SPT 3. Mahasiswa mampu menjelaskan Batas waktu & sanksi keterlambatan SPT 4. Mahasiswa mampu menjelaskan E-SPT PPh Tahunan dan Masa 5. Mahasiswa mampu menjelaskan E-SPT Masa PPN 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian SPT 2. Fungsi & Jenis SPT 3. Batas waktu & sanksi keterlambatan SPT 4. E-SPT PPh Tahunan dan Masa 5. E-SPT Masa PPN 	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian SPT 2. Menjelaskan fungsi dan jenis SPT 3. Menjelaskan batas waktu dan sanksi keterlambatan pelaporan SPT. 4. Menjelaskan E-SPT pph tahunan dan masa. 5. Menjelaskan E-SPT masa PPN 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatan dalam menjelaskan pengertian SPT 2. Kepatan dalam menjelaskan fungsi dan jenis SPT 3. Kepatan dalam menjelaskan batas waktu dan sanksi keterlambatan pelaporan SPT. 4. Kepatan dalam menjelaskan E-SPT pph tahunan dan masa. 	5%	1,2,3
----	--	--	---	----------------------	-------------------------------------	---	--	----	-------

11	Mahasiswa mampu menjelaskan Utang Pajak (C2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan Utang perdata 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Utang Pajak 3. Mahasiswa mampu menjelaskan Timbulnya utang pajak 4. Mahasiswa mampu menjelaskan Penagihan Pajak 5. Mahasiswa mampu menjelaskan Berakhirnya utang pajak 6. Mahasiswa mampu menjelaskan sistem pemungutan pajak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Utang perdata 2. Utang pajak 3. Timbulnya utang pajak 4. Pengihan pajak 5. Berakhirnya utang pajak 6. Sistem pemungutan pajak 	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Utang perdata 2. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Utang pajak 3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Timbulnya utang pajak 4. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Pengihan pajak 5. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Berakhirnya utang pajak 6. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Sistem pemungutan pajak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan Utang perdata 2. Ketepatan dalam menjelaskan Utang pajak 3. Ketepatan dalam menjelaskan Timbulnya utang pajak 4. Ketepatan dalam menjelaskan Pengihan pajak 5. Ketepatan dalam menjelaskan Berakhirnya utang pajak 6. Ketepatan dalam menjelaskan Sistem pemungutan pajak 	5%	1,2,3
----	--	--	---	----------------------	-------------------------------------	---	---	----	-------

12	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Penetapan dan ketetapan pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mendefinisikan penetapan 2. Mahasiswa mampu mendefinisikan ketetapan pajak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi penetapan 2. Jenis penetapan pajak 3. Pembetulan surat ketetapan 4. Pelunasan Pajak 5. Hak mendahului 6. Gugatan 	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Fungsi penetapan 2. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Jenis penetapan pajak 3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Pembetulan surat ketetapan 4. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Pelunasan Pajak 5. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Hak mendahului 6. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Gugatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan Fungsi penetapan 2. Ketepatan dalam menjelaskan Jenis penetapan pajak 3. Ketepatan dalam menjelaskan Pembetulan surat ketetapan 4. Ketepatan dalam menjelaskan Pelunasan Pajak 5. Ketepatan dalam menjelaskan Hak mendahului 6. Ketepatan dalam menjelaskan Gugatan 	5%	1,2,3
----	---	--	---	----------------------	-------------------------------------	---	---	----	-------

13	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Pembayaran dan pelaporan pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mendefinisikan pembayaran 2. Mahasiswa mampu mendefinisikan pelaporan pajak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembayaran Pajak 2. Surat setoran pajak 3. Surat Pemberitahuan 	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Pembayaran Pajak 2. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Surat setoran pajak 3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Surat Pemberitahuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan Pembayaran Pajak 2. Ketepatan dalam menjelaskan Surat setoran pajak 3. Ketepatan dalam menjelaskan Surat Pemberitahuan 	5%	1,2,3
----	--	---	---	----------------------	-------------------------------------	--	---	----	-------

14	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penagihan pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mendefinisikan penagihan pajak 2. Mahasiswa mampu mendefinisikan penagihan pajak pasif 3. Mahasiswa mampu mendefinisikan penagihan pajak Aktif 4. Mahasiswa mampu mendefinisikan tahapan penagihan pajak 5. Mahasiswa mampu mendefinisikan penagihan pajak dengan surat paksa 6. Mahasiswa mampu mendefinisikan pejabat dan juru sita 7. Mahasiswa mampu mendefinisikan penagihan seketika dan sekaligus 8. Mahasiswa mampu mendefinisikan surat paksa 9. Mahasiswa mampu mendefinisikan penyitaan 10. Mahasiswa mampu mendefinisikan gugatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definis penagihan pajak 2. Penagihan pasif 3. Penagihan aktif 4. Tahapan penagihan 5. Pengihan dengan surat paksa 6. Penagihan seketika dan sekaligus 7. Surat paksa 8. Penyitaan 9. Gugatan 	Cooperative learning	1 X 50" tutorial 2 X 50" diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Definis penagihan pajak 2. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Penagihan pasif 3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Penagihan aktif 4. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Tahapan penagihan 5. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Pengihan dengan surat paksa 6. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Penagihan seketika dan sekaligus 7. Mahasiswa mampu menjelaskan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan Definis penagihan pajak 2. Ketepatan dalam menjelaskan Penagihan pasif 3. Ketepatan dalam menjelaskan Penagihan aktif 4. Ketepatan dalam menjelaskan Tahapan penagihan 5. Ketepatan dalam menjelaskan Pengihan dengan surat paksa 6. Ketepatan dalam menjelaskan Penagihan seketika dan sekaligus 7. Ketepatan dalam menjelaskan Surat paksa 8. Ketepatan dalam menjelaskan Penyitaan 9. Ketepatan dalam 	5%	1,2,3
----	---	---	---	----------------------	---	---	---	----	-------

						<p>mengenai Surat paksa</p> <p>8. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Penyitaan</p> <p>9. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Gugatan</p>	menjelaskan Gugatan		
15	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami mekanisme Pajak dan Retribusi daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi Pajak daerah 2. Mahasiswa mampu menjelaskan retribusi daerah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan UU PDRD 2. Pengertian umum 3. Pajak daerah 4. Retribusi daerah 	Cooperative learning	1 X 50" tutorial 2 X 50" diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan mengenai tujuan UU PDRD 2. Menjelaskan mengenai Pajak daerah 3. Menjelaskan subjek, objek, tariff cara dan contoh Pajak daerah 4. Melakukan perhitungan Pajak daerah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai tujuan UU PDRD 2. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai Pajak daerah 3. Ketepatan dalam menjelaskan subjek, objek, tarif cara dan contoh Pajak daerah 4. Ketepatan dalam mendemonstrasikan perhitungan Pajak daerah 	5%	1,2,3

16	Mahasiswa mampu mengaplikasikan perhitungan Pajak Bumi Bangunan (PBB) (C3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian PBB 2. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi Subjek, Objek, Tarif, Cara dan contoh PBB 3. Menghitung PBB 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian PBB 2. Subjek, Objek, Tarif, Cara dan contoh PBB 1. Perhitungan PBB 	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan mengenai PBB 2. Menjelaskan subjek, objek, tariff cara dan contoh PBB 3. Melakukan perhitungan PBB. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan mengenai PBB 2. Ketepatan dalam menjelaskan subjek, objek, tariff cara dan contoh PBB 3. Ketepatan dalam mendemonstrasikan perhitungan PBB 	5%	1,2,3
UAS									